

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn. W DENGAN GANGGUAN SISTEM
PERNAFASAN : PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIK (PPOK) DI
RUANG ANGGREK BOUGENVILE RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan Guna Melengkapai Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Keperawatan**



Disusun oleh:

YASIR RAHMADI
J200120009

**PROGRAM STUDI DIPLOMA KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

LEMBAR PERSETUJUAN

Telah disetujui oleh pembimbing pada hari Jumat tanggal 29 Mei 2015 dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Tn. W Dengan Gangguan Sistem Pernapasan : Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) Di Ruang Anggrek Bougenfile RSUD Pandan Arang Boyolali” untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program studi Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Disusun oleh:

YASIR RAHMADI

J200120009

Menyetujui:

Pembimbing



Agus Sudaryanto, S.Kep., NS., M. Kes

NIK:901

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul
“ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. W DENGAN GANGGUAN
SISTIM PERNAPASAN : PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIK
(PPOK) DI RUANG ANGGREK BOUGENVILE RSUD PANDAN ARANG
BOYOLALI”

Disusun oleh

YASIR RAHMADI

J200120009

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan diterima untuk melengkapi tugas - tugas dan memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III Keperawatan.

Hari : Sabtu

Tanggal : 11 Juli 2015

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah

Nama Terang

Penguji I : Agus Sudaryanto, S.Kep., Ns., M. Kes.

Tanda Tangan

(..........)

Penguji II : Fahrur Nur Rosyid, S.Kep., Ns., M. Kes.

(..........)

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Suwaji, M.Kes.)

NIP:195311231983031002

LEMBAR PERNYATAAN
ORIGINALITAS KARYA TULIS ILMIAH
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yasir Rahmadi

NIM : J200120009

Menyatakan, judul karya tulis ilmiah ini :


“Asuhan Keperawatan Pada Tn. W Dengan Gangguan Sistem Pernapasan : Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) Di Ruang Anggrek Bougenville RSUD Pandan Arang Boyolali”

1. Adalah bukan karya orang lain sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil karya tulis ini merupakan hak royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya dan apabila surat ini tidak benar, saya bersedia mendapat sanksi akademis.

Surakarta, 29 Mei 2015

Yang menyatakan


Yasir Rahmadi
J200120009

SURAT PERNYATAAN

PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Yasir Rahmadi

NIM : J200120009

Fakultas/ Jurusan : Fakultas Ilmu Kesehatan / DIII Keperawatan

Judul : “Asuhan Keperawatan Pada Tn. W Dengan Gangguan Sistim

Pernapasan : Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) Di Ruang Anggrek Bougenvile

RSUD Pandan Arang Boyolali”

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atau penulisan karya tulis ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan , menyediakan, mengelola mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS. Tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Demikian pernyataan ini saya buat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 29 Mei 2015

Yang menyatakan



Yasir Rahmadi
J200120009

MOTTO

“Semua yang kuperoleh ini adalah karunia dari ALLAH, untuk menguji diriku
apakah aku bersyukur atau kufur”

(Qs. An-Naml;40)

Di depan memberi teladan, di tengah member bimbingan, di belakang memberi
dorongan

(Ki Hajar Dewantara)

Jalan terbaik untuk bebas dari masalah adalah dengan memecahkannya

(Alan Saporta)

Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil, tapi berusaha untuk
menjadi manusia yang berguna

(Peranatau)

MAN JADDA WA JADDA

PERSEMBAHAN

Sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT dan rasa terima kasih dengan kerendahan hati karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang senantiasa melimpahiku dengan doa, semangat, kasih sayang dan mngajariku trntang perjuangan hidup serta tentang keikhlasan.
2. Kakak dan adik saya, Yuliana Endang Syafitri dan Anisa Tri Rahmawati yang telah memberika semangat serta doa sehingga Karya Tulis ini dapat saya selesaikan.
3. Teman – teman sekelas angkatan 2012 yang luar sangat biasa, terima kasih telah memberikan motivasi dan keceriaan selama kuliah.
4. Tri Mursilowati yang tak pernah berhenti meberikan semangat dan keceriaan sampai saat ini

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmad serta hidayah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah ini dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Tn. W Dengan Gangguan Sistim Pernapasan : Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) Di Ruang Anggrek Bougenvile RSUD Pandan Arang Boyolali “

Dalam penyusunan laporan karya tulis ilmiah ini penulis menyadari masih banyak mengalami kesulitan dan hambatan, tetapi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, karya tulis ilmiah ini dapat penulis selesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terma kasih banyak pada :

1. Prof. Dr. Bambang Setiaji MS, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Dr. Suwadi M.Kes., selaku dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Ngadiyo, S.Kep selaku Kepala Ruang anggrek bougenvile RSUD Pandan Arang Boyolali
4. Okti Sri P, S.Kep, M.Kep, Ns, Sp.Kep. M.B, selaku Kaprodi Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

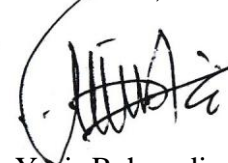
5. Vinami Yulian, S.Kep, Msc, selaku Sekprodi keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
6. Agus Sudaryanto S.Kep., Ns., M.Kes., selaku pembimbing KTI yang telah membantu dan membimbing dalam penyusunan tugas akhir ini
7. Irdawati, S.Kep., M.Si., Med selaku Pembimbing Akademik Universitas Muhammadiyah Surakarta.
8. Fahrur Nur Rosyid S.Kep., Ns., M.Kes., selaku Penguji, terima kasih atas saran dan masukannya untuk penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan karya tulis ini.

Penulis menyadari dalam penulisan tugas akhir ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran serta kritik yang membangun dari pembaca. Harapan penulis semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan pada penulis khususnya. Atas bantuan yang telah diberikan, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum, wr.wb.

Surakarta, 29 Mei 2015

Penulis,



Yasir Rahmadi
J200120009

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn. W DENGAN GANGGUAN SISTEM
PERNAFASAN : PENYAKIT PARU OBSTRUksi KRONIK (PPOK)
RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI
ABSTRAK**

Latar Belakang : Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) merupakan salah satu penyakit yang banyak diderita oleh masyarakat Indonesia. Angka kejadian PPOK di Indonesia menempati urutan kelima tertinggi di dunia yaitu 7,8 juta jiwa. PPOK sering ditemukan pada rumah sakit umum dengan penyebab terbanyak karena pola hidup masyarakat yang tidak sehat salah satunya kebiasaan masyarakat merokok dan polusi udara, sehingga dapat memicu terjadinya penyakit PPOK. Tujuan : Untuk mengetahui asuhan keperawatan pada pasien dengan Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) meliputi pengkajian, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Metode : Metode yang digunakan adalah dengan melakukan asuhan keperawatan pada pasien penyakit paru obstruksi kronik (PPOK). Hasil : Pada pasien Tn W dengan PPOK mengalami sesak napas, sulit beraktivitas dan susah tidur, sehingga ditetapkanlah diagnosa yaitu : ketidak efektifan bersihan jalan napas berhubungan dengan produksi mukus berlebih, intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan kebutuhan dan suplai oksigen dan gangguan pola tidur berhubungan dengan faktor lingkungan (terlalu ramai). Implementasi yang dilakukan perawat adalah mengajarkan napas dalam dan batuk efektif, memotivasi pasien untuk istirahat disela-sela aktivitas dan memotivasi pasien untuk tidur yang cukup. Dari implementasi yang dilakukan didapatkan hasil keluar sputum sebanyak 10 cc, pasien berjalan dengan jarak 10 meter sebanyak 3 set dengan 1 set istirahat dan pasien dapat tidur dengan nyenyak. Kesimpulan : Dalam melakukan asuhan keperawatan kerjasama antar tim kesehatan dengan pasien dan keluarga sangat diperlukan untuk keberhasilan asuhan keperawatan, komunikasi terapeutik dapat mendorong klien lebih kooperatif, motivasi untuk menghindari hal-hal yang dapat menimbulkan sesak napas kambuh kembali.

Kata kunci : Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK), sesak napas, pola hidup tidak sehat (merokok)

**NURSING CARE TO Tn. W SYSTEM WITH BREATHING DISORDERS:
CHRONIC OBSTRUKTIVE PULMUNARY (COPD) HOSPITAL PANDAN
CHARCOAL BOYOLALI
ABSTRACT**

Background: Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a disease that affects many people Indonesia. The incidence of COPD in Indonesia is the fifth highest in the world at 7.8 million. COPD is often found in general hospitals with the most common cause because the lifestyle of the people who are not healthy one people's habit of smoking and air pollution, which can trigger the disease COPD. Objective: To determine the nursing care in patients with Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) includes assessment, intervention, implementation, and evaluation of nursing. Methods: The method used is to perform nursing care in patients with chronic obstructive pulmonary disease (COPD). Results: In patients with COPD W Tn experiencing shortness of breath, difficult to move and insomnia, so ditetapkanlah diagnosis are: ineffectiveness airway clearance associated with excess mucus production, activity intolerance related to ketidakseimbangan needs and the supply of oxygen and disruption of sleep patterns associated with factors environment (too crowded). The implementation of the nurse is to teach deep breath and cough effectively, motivating the patient to rest in between activities and motivate the patient to sleep enough. Of implementation carried out sputum showed as many as 10 cc, the patients walked a distance of 10 meters by 3 sets to 1 set break and the patient can sleep soundly. Conclusion: In doing nursing care co-operation between the health care team with the patient and family are indispensable for the success of nursing care, therapeutic communication can encourage more cooperative clients, the motivation to avoid things that can cause shortness of breath recurred.

Keywords: Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD), shortness of breath, unhealthy lifestyle (smoking)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABLE.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR GLOSARIUM.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Tujuan Penulisan.....	3
D. Manfaat Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pengertian	7
B. Klasifikasi	8
C. Etiologi	8
D. Patofisiologi	9
E. Pathway	11
F. Manifestasi Klinis	12
G. Komplikasi	13
H. Derajat PPOK.....	14

	I. Pemeriksaan Penunjang	15
	J. Penatalaksanaan	18
	K. Pengkajian Dasar.....	19
	L. Diagnosa Keperawatan dan Intervensi.....	21
BAB III	TINJAUAN KASUS	25
	A. Pengkajian	25
	B. Riwayat Penyakit	25
	C. Genogram	26
	D. Pemeriksaan Fisik	27
	E. Pengkajian Pola Fungsional Gordon.....	27
	F. Data Penunjang	28
	G. Analisa Data	29
	H. Diagnosa Keperawatan dan Rencana Keperawatan.....	31
	I. Implementasi Keperawatan.....	33
	J. Evaluasi Keperawatan.....	34
BAB IV	PEMBAHASAN	36
	A. Pengkajian Keperawatan	36
	B. Diagnosa keperawatan.....	38
	C. Intervensi Keperawatan	42
	D. Hasil Evaluasi.....	44
BAB V	PENUTUP	46
	A. Kesimpulan.....	46
	B. Saran.....	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 <i>Pola Aktivitas dan Latihan</i>	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 <i>Pathways PPOK</i>	11
Gambar 1.2 <i>Genogram</i>	27

DAFTAR SINGKATAN

PPOK	: Penyakit Paru Obstruksi Kronik
COPD	: <i>Chronic Obstructive Pulmonary Disease</i>
CAL	: <i>Chronic Air flow Limitation</i>
COLD	: <i>Chronic obstructive Lung Disease</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
Tn.	: Tuan
KV	: Kapasitas Vital
VEP1	: Volume Ekspirasi Paksa detik pertama
KVP	: Kapasitas Vital Paksa
NCF	: <i>Chemotactic Factors</i>
GI	: <i>gastrointestinal</i>
ARF	: <i>Acute Respiratory Failure</i>
PaO ₂	: tekanan oksigen arterial
PaCO ₂	: tekanan karbondioksida
GOLD	: <i>Global initiative for chronic Obstritif Lung Disiase</i>
Hb	: <i>hemoglobin</i>
Ht	: <i>hematokrit</i>
VR	: Volume Residu
KRF	: Kapasiti Residu Fungsional
KPT	: Kapasiti Paru Total
DLCO	: Kapasitas difusi paru-paru untuk karbon monoksida (Diffusing capacity Lung Carbon Monoxide)
CT-scan	: computerized tomography scanner
L	: Liter
FEV	: Expiratory Volume
O ₂	: Oksigen
TTV	: Tanda-Tanda Vital
CO ₂	: Karbondioksida
WIB	: Waktu Indonesia Barat
SD	: Sekolah Dasar
RM	: Rekam Medik
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
IGD	: Instalasi Gawat Darurat
RR	: Respirasi Rate
TD	: Tekanan Darah
mmHg	: milimeter Hidragrium
RS	: Rumah Sakit
ROM	: Range Of Motion
MCV	: Mean Corpuscular Volume
FL	: Femur Length
LBP	: low Back Pain
N	: Nadi

S : Suhu
BAB : Buang Air Besar
BAK : Buang Air Kecil
KU : Keadaan Umum
SOAP : Subjektif, Objektif, Asesment, Planing
CM : Centi Meter
NO : Nomor
x/menit : kali/menit
g/dl : gram/desiliter

DAFTAR GLOSARIUM

Alfa antitripsin	: Salah satu enzim yang dihasilkan oleh hati
Acute Respiratory Failure	: Gagal napas akut
Anuria	: Ketidakmampuan untuk buang air kecil baik karena tidak dapat menghasilkan urin atau memiliki sumbatan di sepanjang saluran kemih
Anoreksia	: Gangguan makan yang ditandai dengan berat badan rendah
Aerosol	: Partikel padat yang ada di udara (juga disebut abu atau partikulat) maupun tetesan cair
Antibiotik	: Senyawa, baik alami maupun sintetik, yang mempunyai efek menekan atau menghentikan suatu proses biokimia di dalam organisme.
Asesment	: Suatu proses atau upaya formal pengumpulan informasi
Arteriol	: Pembuluh darah berotot yang membawa darah dari jantung
Abnormal	: Suatu keadaan yang tidak normal
Antikolinergik	: Obat yang menstimulasi saraf parasimpatik
Bronkhitis	: Peradangan pada tenggorokan
Bronchospasme	: Penyempitan tiba-tiba pada otot-otot di dinding brokiolus
Bronkitis kronik	: Peradangan pada tenggorokan yang terjadi lebih dari 6 bulan
Bronkokonstriksi	: Penyempitan bronkus
Blood	: Darah
Bronkus	: Saluran napas bagian dalam pada paru-paru
Bronkodilator	: Obat untuk sesak napas
Corpulmonal	: Penyakit paru yang disertai penebalan dan pelebaran ventrikel kanan

Cefoperazone	: Kelompok obat antibiotik
Ceftriaxone	: Kelompok obat antibiotik
Dispnea	: Sesak napas
Emfisema	: Radang kronis yang mengurangi fleksibilitas paru-paru
Eosinofil	: Jenis sel darah putih yang diproduksi dalam sumsum tulang
Elastase	: Jenis enzim protease yang disekresikan oleh neutrofil
Ergocycle	: Alat untuk pemanasan jantung
Ekstremitas	: Merupakan tulang gerak
Eliminasi	: Reaksi pelepasan air seni atau tinja
Eritrosit	: Sel darah merah
Faal paru	: Mekanisme paru
Furoxemide	: Obat yang digunakan untuk mengeluarkan cairan dalam tubuh
Gastrointestinal	: Penyakit yang mempengaruhi sistem pencernaan
Hipersekresi	: Pengeluaran yang berlebihan
Hiperkapnia	: Proses keluar masuk udara dalam paru
Hipoksemia kronis	: Proses keluar masuk udara dalam paru
Hipertropi	: Peningkatan ukuran jaringan
Hipoksemia	: Kekurangan oksigen
Hemoglobin	: Protein dalam sel darah merah yang membawa oksigen
Hiperinflasi	: Tertahannya udara dalam alveoli
Hiperlusen	: Tertahannya udara dalam alveoli
Hiperaktiviti bronkus	: Bronkus yang mudah sekali mengkerut (konstriksi)
Hipertrofi ventrikel	: Peningkatan ukuran jaringan pada ventrikel
Hipertensi	: Tekanan darah tinggi lebih dari 140/90mmHg
Hematokrit	: Proporsi volume darah yang terdiri dari sel darah merah

Ireversibel	: Kondisi yang berkelanjutan
Inflamasi	: Peradangan
Intubasi	: Alat untuk mempertahankan jalan napas agar tetap bebas
Implementasi	: Tindakan yang dilakukan
Konstriksi	: Penyempitan
hipoksik	: Kekurangan oksigen dalam jaringan
Kardiopulmoner	: Upaya untuk mengembalikan fungsi pernapasan
Kortikosteroid	: Hormon yang dihasilkan dikulit kelenjar ardenal
Kronik	: Penyakit yang terjadi lebih dari 6 bulan.
Leukosit	: Sel darah putih
Laboratorium	: Tempat untuk penelitian
Lemfosit	: Sel darah putih dalam getah bening
Metilprednisolon	: Obat kortikosteroid
Neutrophil Chemotactic Factors	: Mediator yang sudah ada dalam granula sel mast selain histamin
Non ireversibel	: Kondisi yang tidak berkelanjutan
Nokturia	: Kencing pada malam hari
Neurosensori	: Gangguan penglihatan
Neuromuskuler	: Saraf otot
Neurotrofi	: Jaringan saraf
Nebulizer	: Alat untuk membantu kelancaran untuk pasien
Omeprazole	: Obat anti sekresi
Overloading	: Kelebihan muatan
Obstruksi	: Penyumbatan
Pulmo	: Paru-paru
Pneumothoraks	: Penimbunan udara di dalam tubuh
Parietal	: Atas
Pleura	: Lapisan tipis yang menutupi paru-paru
Provokasi bronkus	: Menentukan hipereaktivitas saluran nafas

Prognosis	: Peramalan dari kemungkinan dan akhir suatu penyakit
Pankreas	: Kelenjar yang terletak pada perut
Poliuria	: Sering buang air kecil
Planing	: Rencana
Restriksi	: Gangguan pengembangan paru
Recoil	: Hentakan
Resistensi	: Perlawanan
Resistensi vaskuler pulmonari	: Paru-paru yang cukup kuat untuk mengalirkan darah
Radiologi	: Spesialisasi kedokteran untuk mendiagnostik dan mengobati penyakit
Respirasi	: Pernapasan
Rehabilitasi	: Pemulihan.
Ronchi	: Bunyi gaduh yang dalam
Rozerem	: Kelompok obat tidur
Spirometri	: Untuk menilai gangguan faal paru
Scan resolusi	: Kualitas gambar
Scan ventilasi	: Diagnostik yang digunakan untuk memeriksa ventilasi paru
Simtomatik	: Efek obat untuk meringankan gejala penyakit
Sianosis	: Kebiruan pada warna kulit
Semi fowler	: Posisi setengah duduk
Tuberkulosis	: Penyakit akibat kuman myobacterium tuberculosis
Toraks	: Paru-paru
Treadmill	: Sebuah alat untuk mendiagnostik penyakit dada
Trombosit	: Keping darah
Unobilinogen	: Pigmen alami dalam urin yang menghasilkan warna kuning
Vasokonstriksi kapiler	: Penyempitan pembuluh darah kecil
Visceral	: Lemak intra abdomen

Ventrikel : Bilik/bagian
Variabiliti : Keberagaman
Ventolin : Obat untuk bronkodilator

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Asuhan Keperawatan

Lampiran 2. Lembar Konsul

Lampiran 3. Aftar Riwayat Hidup